

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Dena Purwanthy

Nomor Induk Mahasiswa : C2B003140

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/IESP

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KONSENTRASI
SPASIAL INDUSTRI MANUFAKTUR
BESAR DAN SEDANG DI PROVINSI
JAWA BARAT**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 14 September 2009

Tim Penguji :

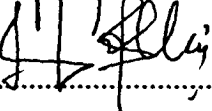
1. Dr. Dwisetia Poerwono, M.Sc.

(..........)

2. Prof. Dr. FX. Sugiyanto, MS

(..........)

3. Nenek Woyanti S.E., M.Si

(..........)

MILIK PERPUSTAKAAN FE UNDIP

ABSTRACT

The objective of this research lies in the observation of factors that have influence spatial concentration of manufacture industry especially at medium and large manufacture industry in West Java. Having Ordinary Least Square (OLS) as the analytical method, this research used the concentration of medium and large manufacture industry as the dependent variable and input cost, labour cost, economies of scale, foreign investment rate, monopolistic competitive market, income per capita, and dummy of 24 sub-province at West Java Province as the independent variables. This research performed a secondary data analysis from the year 2000- 2006 taken from West Java Statistical Center Board (BPS), West Java Investment Coordinating Board (BKPM), West Java Agency of Industry (Disperin), and other institutions that having relations to the research.

Estimated using Ordinary Least Square (OLS) approximation in Eviews 6, the R^2 showed in this research is 0,919894 which means that spatial concentration variable explained 91,9894%, then the rest is 8,0106% explained by other variables outside the model. The F-test is 55,12048 with the probability 0,000 proved has significant influence between input cost, labour cost, economies of scale, foreign investment rate, monopolistic competitive market, and income per capita to the spatial concentration. While partial test result showed variables that proven has influence to the spatial concentration of medium and large manufacture industry are input cost, labour cost, economies of scale, foreign investment rate, monopolistic competitive market, and dummy Regency of Purwakarta. And this research have found that input cost variable, dummy Regency of Bogor, dummy Regency of Sukabumi, dummy Regency of Cianjur, dummy Regency of Bandung, dummy Regency of Garut, dummy Kabupaten Tasikmalaya, dummy Regency of Ciamis, dummy Regency of Kuningan, dummy Regency of Cirebon, dummy Regency of Majalengka, dummy Regency of Sumedang, dummy Regency of Indramayu, dummy Regency of Subang, dummy Regency of Karawang, dummy City of Bogor, dummy City of Sukabumi, dummy City of Bandung, dummy City of Cirebon, dummy City of Bekasi, dummy City of Depok, dummy City of Cimahi, dummy City of Tasikmalaya, dan dummy City of Banjar do not have an effect to spatial concentration of medium and large manufacture industry in West Java Province.

Keywords: *The concentration of the industrial sector of manufacturing in West Java, input cost, labour cost, economies of scale, foreign investment rate, monopolistic competitive market, income per capita*

MILIK PERPUSSTANAN FE UNDIP

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi spasial industri manufaktur khususnya industri manufaktur besar dan sedang di Provinsi Jawa Barat. Alat analisis yang digunakan adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS) dengan konsentrasi spasial industri manufaktur besar dan sedang sebagai variabel dependen dan variabel-variabel independen yaitu : biaya input/bahan baku, biaya tenaga kerja/tingkat upah, skala ekonomis, tingkat investasi asing, pasar persaingan monopolistik, pendapatan per kapita, dan *dummy* 24 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat. Data yang digunakan adalah data sekunder dari tahun 2000-2006 yang diperoleh dari BPS Provinsi Jawa Barat, BKPM Provinsi Jawa Barat, Disperin Provinsi Jawa Barat serta lembaga-lembaga lain yang berkaitan dengan penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan metode OLS menggunakan Eviews 6 diperoleh R^2 sebesar 0.919894 yang berarti bahwa kontribusi variabel tingkat konsentrasi spasial industri manufaktur besar dan sedang terhadap variasi variabel independen sebesar 91,9894%, sedangkan sisanya sebesar 8,0106% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Nilai F hitung 55,12048 dengan probabilitas sebesar 0,000 membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel biaya input/bahan baku, biaya tenaga kerja/tingkat upah, skala ekonomis, tingkat investasi asing, pasar persaingan monopolistik, dan pendapatan per kapita terhadap variabel konsentrasi spasial. Sedangkan menurut hasil pengujian secara parsial, variabel yang terbukti berpengaruh terhadap konsentrasi spasial industri manufaktur besar dan sedang di Provinsi Jawa Barat adalah biaya tenaga kerja/tingkat upah, skala ekonomis, tingkat investasi asing, pasar persaingan monopolistik, dan *dummy* Kabupaten Purwakarta, sedangkan variabel biaya input/bahan baku, *dummy* Kabupaten Bogor, *dummy* Kabupaten Sukabumi, *dummy* Kabupaten Cianjur, *dummy* Kabupaten Bandung, *dummy* Kabupaten Garut, *dummy* Kabupaten Tasikmalaya, *dummy* Kabupaten Ciamis, *dummy* Kabupaten Kuningan, *dummy* Kabupaten Cirebon, *dummy* Kabupaten Majalengka, *dummy* Kabupaten Sumedang, *dummy* Kabupaten Indramayu, *dummy* Kabupaten Subang, *dummy* Kabupaten Karawang, *dummy* Kota Bogor, *dummy* Kota Sukabumi, *dummy* Kota Bandung, *dummy* Kota Cirebon, *dummy* Kota Bekasi, *dummy* Kota Depok, *dummy* Kota Cimahi, *dummy* Kota Tasikmalaya, dan *dummy* Kota Banjar terbukti tidak berpengaruh terhadap konsentrasi spasial industri manufaktur besar dan sedang di Provinsi Jawa Barat.

Kata Kunci: konsentrasi spasial industri manufaktur besar dan sedang di Provinsi Jawa Barat, biaya input/bahan baku, biaya tenaga kerja/tingkat upah, skala ekonomis, tingkat investasi asing, pasar persaingan monopolistik, pendapatan per kapita